UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tarekat Naqsyabandiyah merupakan aliran atau firqoh untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. yang bertumpuan kepada dzikir qolbu. Tarekat Naqsyabandiyah ini, mengajarkan zikir-zikir yang sangat sederhana, lebih mengutamakan zikir hati daripada zikir mulut dengan mengangkat suara. Jika diringkas tujuan pokok dari Tarekat Naqsyabandiyah adalah *taubat, uzlah, zuhud, taqwa, qana'ah, dan taslim*. Setelah disajikan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa strategi Tarekat Naqsyabandiyah dalam pengembangan dakwah di Desa Rantau Panjang Kiri Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir masih memerlukan pembenahan. Pembenahan yang paling utama untuk diperbaiki adalah komunikasi. Baik *Mursyid*, murid maupun masyarakat hendaknya saling mendukung dalam pembangunan fisik, mental dan spritual. Agar Tarekat Naqsyabandiyah tetap tumbuh dan berkembang adalah terletak kepada *Mursyid*. Seorang *Mursyid* tidak boleh cacat fisik maupun non-fisik dikalangan masyarakat. Untuk memudahkan dalam pengembangan dakwah tarekat Naqsyabandiyah ini, hendaknya menjalin hubungan baik dengan Pemerintah, sehingga dalam urusan fasilitas terpenuhui. Penyebab dari kegelisahan masyarakat untuk masuk adalah masalah perekonomian yang kurang mampu.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada *Mursyid*, murid dan masyarakat bahkan aparat Pemerintah, sebagai berikut :

1. *Mursyid* harus aktif dan inovatif dalam mengajak masyarakat untuk mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah, tidak cacat namanya dimasyarakat, memiliki kemampuan Ilmu Tarekat Naqsyabandiyah melebihi murid serta tidak terlibat ke dalam perpolitikan.
2. Kepada murid yang telah mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah, senantiasa menjaga nasihat *Mursyid*, selalu masuk kecuali ada halangan dan menjaga adab persulukan
3. Tokoh masyarakat, janganlah pernah memandang sebuah aliran atau firqoh itu tidak berarti, namun sebaliknya. Jika semua itu dianggap sepele maka kitadan generasi penerus juga yang akan merugi. Mari sama-sama kita dukung dan kita sokong persulukan tersebut untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU